

Ini Rahasia Kesuksesan Malam Terbesar di Dunia Musik Pop pada Era 80-an

Description

We Are the World: Meninjau Ulang Sebuah Malam Terbesar dalam Sejarah Pop

Sebuah kelalihan mungkin terlihat pada judul dokumenter baru Netflix, "The Greatest Night in Pop," yang mengisahkan proses perekaman lagu "We Are the World." Akan tetapi, kejadian di dalam A&M Studios di Los Angeles, antara pukul 10 malam pada 28 Januari 1985, dan 8 pagi hari berikutnya, hanya disaksikan oleh 60 hingga 70 orang di antaranya Michael Jackson hingga kru film kecil. Lagu hasil dari sesi padat dan logistik yang tidak mungkin ini memang menggetarkan, namun juga naif, dengan progresi akord gaya gospel yang memberikan bobot palsu pada lirik-lirik klise.

Pendapat Prince bahwa lagu itu "mengerikan" menyebabkannya enggan bergabung dengan ensambel tersebut, sesuatu yang disampaikan oleh gitaris Wendy Melvoin. Lagu ini berhasil menjual lebih dari 20 juta kopi, dengan beberapa penggemar dilaporkan membeli beberapa kali lebih banyak bukan karena antusiasme terhadap musiknya, melainkan karena keinginan untuk mendonasikan uang untuk membantu rakyat Ethiopia yang tengah mengalami kelaparan yang dilaporkan telah merenggut nyawa hingga 700.000 orang.

Sementara lagu ini memenangkan empat Grammy, termasuk lagu tahun ini, hampir 40 tahun kemudian, lagu ini hampir lenyap dari pandangan. Namun kini, "We Are the World" dan intrik-intrik pribadi yang terjadi dalam proses penulisan dan perekaman lagu ini kembali mendapatkan sorotan, berkat dokumenter ini yang ditonton 11,9 juta kali dalam satu minggu pertama perilisannya bulan lalu.

Unsur Kehidupan dan Hubungan dalam Dunia Hiburan

"The Greatest Night in Pop" menghadirkan judul yang membanggakan atas dua hal. Pertama, dokumenter ini memberikan gambaran terbaik tentang bagaimana kondisi tahun 1980-an, dengan sejumlah ciri khas gaya dan teknologi, termasuk keanehan-keanehannya: rambut besar, kaset, warna-warna cerah, jaket baseball satin, celana kulit, body suit, mantel bulu, poni, walkie talkie, bahkan Rolodex. Terdapat juga merupakan bukti jelas bahwa dalam dunia hiburan, yang paling utama adalah tentang hubungan.

Sesi "We Are the World" menyatukan sebagian besar penyanyi yang membuat 1984 menjadi "tahun terbesar dalam sejarah musik pop," seperti yang banyak menyebutnya, dan mendapatkan manfaat dari serangkaian variabel yang tidak dapat diulang. Rangkaian tindakan yang mendahului malam itu, ditunjukkan dalam film, semuanya berkisar pada menelepon teman, meminta bantuan, dan dengan cerdas memilih para penyanyi dengan daya tarik demografis yang luas. Berikutnya, ini adalah wajah para musisi berbakat dan seorang manajer yang tak kenal lelah yang mengorganisir sebuah acara megah dalam waktu empat minggu.

Ringkasan

Judul film dokumenter baru Netflix “The Greatest Night in Pop,” mengisahkan rekaman lagu “We Are the World.” Meskipun judulnya kurang sesuai, film ini bisa memberikan perspektif baru atas lagu legendaris tersebut. Bagaimana proses rekaman lagu ini dilakukan dan bagaimana kelangsungan hidupnya hingga saat ini? Dokumenter ini melibatkan berbagai musisi terkenal dan memperlihatkan bagaimana hubungan antar mereka mempengaruhi hasil akhir lagu. Apa pendapat Anda tentang lagu “We Are the World” dan bagaimana dokumenter ini membuka kembali pemandangan terhadap lagu tersebut? Ayo berikan komentar dan pendapat Anda!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark